

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang dihasilkan jumlahnya semakin bertambah seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan hidup manusia. Tidak seimbang jumlah sampah yang dihasilkan dan kemampuan untuk mengolah sampah membuat permasalahan sampah menjadi permasalahan utama di tiap daerah. Keadaan ini menyebabkan perlunya penanganan sampah yang tepat. Salah satu langkah penanganan sampah adalah dengan sistem 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang dapat mengurangi kuantitas dan memperbaiki kualitas sampah yang akan diolah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Hal ini sejalan dengan himbuan kepada pemerintah daerah untuk memfasilitasi kegiatan daur ulang.

Sistem daur ulang, memanfaatkan kembali sampah organik maupun sampah anorganik menjadi bentuk lain yang dapat digunakan dan memiliki nilai ekonomis. Salah satu cara mengoptimalkan potensi daur ulang sampah adalah dengan mendirikan Tempat Pengolahan Sampah berbasis 3R (TPS 3R) *reduce, reuse* dan *recycle*. Berdasarkan Permen PU No. 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, TPS 3R adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan. Seperti TPST, TPS 3R juga dilengkapi dengan kontainer penampungan residu untuk diangkut ke TPA. Keberadaan TPS 3R merupakan peranan penting dalam menanggulangi permasalahan persampahan dengan reduksi volume sampah di sumber.

Sistem pengolahan berbasis 3R telah diterapkan di Kota Padang, sebagai bentuk peningkatan pelayanan sanitasi masyarakat dan juga untuk menunjang sektor pariwisata. Pemerintah kota Padang melalui Satuan Kerja Pengembangan Sanitasi Penyehatan Lingkungan Permukiman (Satker PSPLP) telah membangun 9 unit

fasilitas TPS3R sejak tahun 2007 yang tersebar di beberapa kecamatan. TPS 3R yang didirikan dikembangkan dengan sistem pengolahan sampah organik menjadi kompos dan pencacahan sampah plastik yang memerlukan peran aktif masyarakat sekitar dalam pemilahan dan operasional. Namun berdasarkan pengamatan di lapangan, dalam pelaksanaan sebahagian besar TPS3R tidak lagi aktif seperti peruntukkan pada perencanaan awal. Hal ini disebabkan karena banyak bangunan TPS 3R yang dialih fungsikan menjadi Taman Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), gudang nelayan, tempat penumpukkan material, dan tempat parkir. Selain itu banyak peralatan yang hilang atau dibiarkan rusak setelah pembangunan selesai.

Sementara permasalahan operasional TPS 3R yang masih aktif berdasarkan pengamatan lapangan adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi untuk mengelola TPS 3R. Kurangnya SDM menyebabkan proses operasional di TPS 3R tidak berjalan dengan baik. Belum adanya penelitian komprehensif terkait evaluasi TPS 3R di Kota Padang menjadi salah satu penyebab tidak adanya gambaran permasalahan dalam pengelolaan dan manajemen TPS3R di lapangan. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kondisi penerapan TPS 3R di lapangan dan gambaran aspek yang perlu ditingkatkan untuk pengembangan TPS 3R.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian dari tugas akhir ini adalah membuat kajian tentang pengelolaan TPS 3R di Kota Padang.

Tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Menganalisis kondisi eksisting TPS 3R di Kota Padang;
2. Mengevaluasi kinerja TPS 3R di Kota Padang;
3. Membuat rekomendasi pengelolaan TPS3R di Kota Padang.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran penerapan dan permasalahan TPS 3R di lapangan dan menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah untuk pengembangan dan penerapan TPS 3R di Kota Padang.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup kajian tempat pengelolaan sampah *reduce, reuse, recycle* (TPS 3R) di Kota Padang adalah:

1. Analisis kondisi eksisting dilakukan terhadap 9 unit TPS 3R di Kota Padang berdasarkan data Satker PSPLP dan survey lapangan;
2. Evaluasi dengan memberikan pembobotan terhadap kondisi eksisting TPS 3R berdasarkan petunjuk teknis. Aspek yang dinilai yakni aspek peraturan, teknis-teknologi, kelembagaan pengelola, keuangan dan partisipasi masyarakat;
3. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil evaluasi terhadap aspek peraturan, teknis-teknologi, kelembagaan pengelola, keuangan dan partisipasi masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup uraian referensi dan acuan tertulis yang berhubungan tentang pengelolaan sampah melalui aspek teknis operasional dan non-operasional serta aspek-aspek pengelolaan dan evaluasi TPS 3R berdasarkan petunjuk teknis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan dan atau mendapatkan data penelitian yakni melalui kunjungan lapangan dan kuesioner, pengolahan dan analisis data berdasarkan petunjuk teknis dan rekomendasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang evaluasi kondisi eksisting TPS 3R kota Padang dan perbandingan serta analisis terkait peraturan yang berlaku, serta hasil evaluasi dari data dan kuesioner yang didapatkan dengan tabel evaluasi berdasarkan petunjuk teknis. Bab ini juga mencakup pembahasan evaluasi atau rekomendasi atas penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas ringkasan, kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diajukan terhadap hasil penelitian untuk studi lanjutan.

